

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan sekolah formal tingkat menengah yang proses pembelajarannya berfokus untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai pekerja tingkat menengah yang terampil. Namun selama pandemi COVID-19 ini, upaya pembelajaran untuk mempersiapkan siswa lulusan kejuruan yang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai pekerja tingkat menengah yang terampil, mengalami hambatan (Mulyanti, 2020, hlm. 273).

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang kini tengah mewabah di seluruh dunia. Akibatnya banyak sektor kehidupan yang terdampak, salah satunya adalah sektor pendidikan. Dampaknya Pemerintah melalui Mendikbud Nadiem Makarim, memutuskan lembaga pendidikan seperti sekolah dan universitas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah untuk menghindari penyebaran penyakit COVID-19 yang masif (Mulyanti, 2020, hlm. 274) . Tentu saja sebagai pengganti kegiatan belajar mengajar tatap muka, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan guru maupun siswa secara mudah dalam aplikasi proses belajar mengajarnya.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang mampu mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran, misalnya menjelaskan materi pelajaran atau objek yang abstrak (Arsyad, 2010). Salah satu bentuk media pembelajaran yakni media pembelajaran berbasis daring atau *e-learning* (pembelajaran-el). Hasan dan Ambarita (2016, hlm. 13) mengemukakan bahwa pembelajaran-el merupakan istilah baru sebagai sebuah metode dan media pembelajaran. pembelajaran-el adalah proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMK UT PGII Bandung pada saat melakukan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran elektronika dan

Falah Khairullah, 2020

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN ELEKTRONIKA DAN MIKROPROSESOR DI SMK UNGGULAN TERPADU PGII BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mikroprosesor serta siswa saat proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring dari rumah, banyak kendala yang dihadapi, diantaranya alat dan bahan yang dimiliki siswa maupun pengajar terbatas. Maka dari itu peneliti memutuskan menggunakan web simulator daring yang tersedia gratis di internet yaitu Tinkercad.

Dari latar belakang yang di sudah dijelaskan di atas, peneliti memutuskan melakukan penelitian untuk menganalisis proses pembelajaran daring menggunakan media web simulator daring Tinkercad pada mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor di Kelas X TJA SMK UT PGII Bandung dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Proses Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Elektronika dan Mikroprosesor di SMK Unggulan Terpadu PGII”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja persiapan yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran daring pada mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor ?
2. Bagaimana respon pengalaman siswa saat proses pembelajaran daring pada mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran daring pada mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor ?

1.3 Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal diantaranya:

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X SMK UT PGII Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Pembelajaran yang dibahas mencakup kompetensi dasar pemrograman mikrokontroler pada mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Penelitian ini tidak mengukur hasil belajar siswa, tetapi hanya menggali tentang respon pengalaman siswa yang dilakukan saat proses pembelajaran daring.
4. Media pembelajaran daring yang digunakan adalah web perangkat lunak Tinkercad dan Google Classroom.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis persiapan yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran daring mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor di SMK Unggulan Terpadu PGII.
2. Menganalisis respon pengalaman siswa saat proses pembelajaran daring menggunakan media Tinercad dan Google Classroom pada mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor di SMK Unggulan Terpadu PGII.
3. Menganalisis kendala yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran daring pada mata pelajaran elektronika dan mikroprosesor di SMK Unggulan Terpadu PGII.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Proses Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Elektronika dan Mikroprosesor di SMK Unggulan Terpadu PGII”, Diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat menunjang proses belajar mengajar saat pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Elektronika dan Mikroprosesor.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar saat pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Elektronika dan Mikroprosesor.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran daring proses belajar mengajar saat pandemi COVID-19 .

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi skripsi berfungsi untuk memberikan gambaran isi setiap bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi mengenai kajian pustaka terkait teori pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi mengenai Metode penelitian membahas tentang desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel, tahapan penelitian kualitatif, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi pemaparan mengenai hasil temuan dan pembahasan penelitian serta gambaran umum penelitian, analisis data penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab 5 memuat bahasan tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta rekomendasi bagi para pengguna hasil penelitian dan penelitian selanjutnya.